

PANULIRUS HOMARUS

**TEKNIK PEMBESARAN LOBSTER PASIR (*Panulirus homarus*)
DENGAN MENGGUNAKAN KARAMBA JARING APUNG
DI BALAI BUDIDAYA LAUT STASIUN SEKOTONG,
LOMBOK BARAT, NUSA TENGGARA BARAT**

PRAKTEK KERJA LAPANG

PROGRAM STUDI BUDIDAYA PERAIRAN



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S. H. B A Y A

kke

kk

PKL Pk BP 41/11

Wid

t

Oleh :

NURINA WIDIASTUTI
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2010**

**TEKNIK PEMBESARAN LOBSTER PASIR (*Panulirus homarus*)
DENGAN MENGGUNAKAN KARAMBA JARING APUNG
DI BALAI BUDIDAYA LAUT STASIUN SEKOTONG,
LOMBOK BARAT, NUSA TENGGARA BARAT**

**Praktek Kerja Lapang sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Perikanan pada Program Studi Budidaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga**

**Oleh :
NURINA WIDIASTUTI
NIM. 060610010 P**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Airlangga



Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, B.S., DEA., drh.
NIP. 19520517 197803 2 001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi, M.Si
NIP. 19740308 200112 1 001

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa Praktek Kerja Lapang (PKL) ini, baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perikanan.

Tanggal Ujian : 12 April 2010

Menyetujui,
Panitia Penguji,

Ketua



Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi, M.Si
NIP. 19740308 200112 1 001

Sekretaris



H. Muhammad Arief, Ir., M.Kes.
NIP. 19600823 198601 1 001

Anggota



Dr. Kismiyati, Ir., M.Si
NIP. 19590808 198603 2 002

Surabaya, 12 Januari 2011

Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Airlangga
Dekan



Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, B.S., DEA., drh
NIP. 19520517 197803 2 001

RINGKASAN

NURINA WIDIASTUTI. Praktek Kerja Lapangan tentang Teknik Pembesaran Lobster Pasir (*Panulirus homarus*) dengan Menggunakan Karamba Jaring Apung Di Balai Budidaya Laut Stasiun Sekotong Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Dosen Pembimbing Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si.

Lobster pasir (*Panulirus homarus*) merupakan komoditas perikanan ekonomis penting yang mempunyai nilai jual yang tinggi mencapai lebih kurang Rp. 300.000 per kilogram, ditunjang dengan permintaan pasar internasional yang terus meningkat 15% setiap tahun. Peningkatan permintaan lobster pasir biasanya disebabkan oleh terbatasnya volume produksi yang hanya mencapai 80% dari permintaan. Ada dua cara yang dilakukan untuk memenuhi seluruh permintaan di pasar akan lobster pasir yaitu dengan cara penangkapan langsung dari alam dan yang kedua dengan mengembangkan usaha budidaya. Ada tiga karakteristik lobster pasir (*P. homarus*) yaitu sifat nokturnal, sifat kanibalisme dan sifat ganti kulit atau *moulting*.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kerja, mengetahui teknik pembesaran lobster pasir, mengetahui faktor yang berpengaruh dalam teknik pembesaran lobster pasir (*P. homarus*) dengan menggunakan Karamba Jaring Apung (KJA) dan mengetahui peluang pengembangan lobster pasir serta kemungkinan tujuan pemasarannya. Praktek Kerja Lapangan telah dilaksanakan di Balai Budidaya Laut Stasiun Sekotong, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat pada tanggal 29 Juli - 10 September 2009.

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan mendeskripsikan keadaan atau kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Teknik pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder, yang dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Teknik pembesaran lobster pasir (*P. homarus*) dengan menggunakan Karamba Jaring Apung di Balai Budidaya Laut Stasiun Sekotong Lombok Barat

Nusa Tenggara Barat, meliputi persiapan KJA, persiapan benih dan padat tebar, pemeliharaan benih, pemberian pakan, pengontrolan kualitas air dan kelayakan KJA, pencegahan hama dan penyakit serta pemanenan. Persiapan KJA dilakukan dengan pembuatan rakit yang disesuaikan dengan wilayah dan keadaan alam yang ada. Pengumpulan benih mengambil dari laut dilakukan dengan menggunakan alat yaitu tripot dan padat tebar pada pendederan 100 ekor benih dan lobster di jaring pembesaran sebanyak 15 ekor. Pemberian pakan menggunakan ikan rucah biasa disebut trash fish, sebanyak berkisar antara 10–15% dari berat tubuh lobster pasir (*P. Homarus*). Kualitas air dikontrol dua kali seminggu, dengan kisaran suhu berkisar antara 29-30°C, oksigen terlarut berkisar antara 4-6 ppm, salinitas 35 ppt, dan pH berkisar antara 7-8. Penilaian kelayakan lokasi KJA dengan hasil 81% yang berarti sangat baik dan sesuai untuk lokasi KJA.

Pencegahan dan pemberantasan hama dan penyakit, belum mempunyai ada penanganan khusus, sementara ini hanya dilakukan pencegahan dengan pemberian vitamin C, kontrol kualitas air, dan pemberian pakan yang cukup. Pemberantasan penyakit dilakukan pemeriksaan secara visual dan pemberian antibiotik yaitu *acriflavin* dan *ampicilin*. Proses pemanenan dilakukan setelah pemeliharaan pembesaran selama 12-14 bulan diperkirakan ukuran lobster mencapai 200-300 g per ekor.

SUMMARY

Nurina Widiastuti. Practice of Field Work on Enlargement Technique Sand Lobster (*Panulirus homarus*) using a Floating Net Cages On Sea Farming Center Sekotong Station West Lombok West Nusa Tenggara. Supervising professor Akhmad Mukti Taufiq, S.Pi., M.Si.

Sand lobster (*Panulirus homarus*) is an economically important fish commodities that have high sales value reached approximately Rp. 300 000 per kilograms, supported by international market demand continues to increase 15% every year. Increased demand for sand lobsters are usually caused by the limited volume of production which only reached 80% of demand. There are two ways in which to meet demand in the market for lobster is by catching sand directly from nature and the latter by developing farming. There are three characteristics of the sand lobster (*P. homarus*) are nocturnal nature, character and nature of cannibalism or moulting molting.

The purpose of the Practice of Field Work is to obtain the knowledge, experience and job skills, find out the sand lobster rearing techniques, knowing the factors that influence the rearing techniques of sand lobsters (*P. homarus*) using a Floating Nets Cages (FNC) and understand the opportunities and the possible development of the sand lobster marketing purposes. Field Work Practices have been implemented in the Marine Aquaculture Station Sekotong Hall, West Lombok, West Nusa Tenggara on 29 July to 10 September 2009.

Methods used in Practice Field Job is descriptive method by describing the situation or event in a systematic, factual and accurate. Data collection techniques include primary and secondary data, which is done by active participation, observation, interview and literature study.

Sand lobster rearing techniques (*P. homarus*) using floating cage in Central Marine Aquaculture Station Sekotong West Lombok West Nusa Tenggara, including preparation of FNC, preparation and stocking of seed, seed maintenance, feeding, water quality control and proper cage, prevention pests and diseases and harvesting. FNC preparation is done by making a raft, adjusted for

the area and existing natural conditions. The collection of seeds taken from the sea carried out by using the equipment, stocking density in nursery 100 fry and rearing lobsters in nets as much as 15 individuals. The food uses trash fish, a total range between 10-15% of body weight of the sand lobster (*P. homarus*). Controlled water quality twice a week, with a range of temperatures ranging from 29-30°C, dissolved oxygen ranged between 4-6 ppm, salinity 35 ppt, and pH ranged from 7-8. Assessment of the feasibility of FNC site with the results of 81%, which means very good and suitable for FNC locations.

Prevention and eradication of pests and diseases, yet have no special handling, while this is only done by giving vitamin C prevention, water quality control, and adequate feeding. Eradication of the disease were examined visually and giving antibiotics is acriflavin and ampicilin. Harvesting process performed after the maintenance of enlargement during the 12-14 month size lobsters is estimated to reach 200-300 g per fish.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang tentang Teknik Pembesaran Lobster Pasir (*P. homarus*) Dengan Menggunakan Karamba Jaring Apung (KJA) Di Balai Budidaya Laut Stasiun Sekotong, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat ini dapat diselesaikan. Karya ilmiah ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan di Balai Budidaya Laut Stasiun Sekotong Lombok Barat Nusa Tenggara Barat pada tanggal 29 Juli–10 September 2009.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun diharapkan oleh penulis untuk perbaikan dan kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Surabaya, Februari 2010

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat dan penghargaan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga selalu siberi kesehatan dan kemudahan dalam penulisan Laporan ini.
2. Keluargaku tercinta Ayah, Bunda, Dek Sita, dan Mas Adhim yang telah memberikan cinta dan doa serta dukungan moril maupun materi. Imaniar "Awa" Rusydiawan yang telah memberikan ketenangan hati.
3. Prof. Dr. Drh. Hj. Sri Subekti, B.S., DEA., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
4. Bapak Ahmad Taufiq Mukti, M. Si., S. Pi. Selaku Dosen Pembimbing dan sekaligus Koordinator Praktek Kerja Lapang yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga selesainya penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapang ini.
5. Bapak H. Muhammad Arief, Ir., M.Kes. dan Ibu Kismiyati, Ir., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberi arahan, masukan dan bimbingan penulisan Laporan Kerja Lapang (PKL).
6. Bapak Ir. H. Sarifin, MS., selaku Kepala Balai Budidaya Laut Lombok yang telah memberikan ijin dan bantuan fasilitas selama pelaksanaan PKL ini.
7. Bapak Arsyad Sujangka, S. Pi., selaku pembimbing lapangan dan Bapak Bayu Priyambodo, S. Pi., M. Si., yang telah memberikan arahan dan masukan saat pelaksanaan PKL.

8. Mas Andry Supriyanto, Bapak Bangun, Bapak Libuh dan Mas Amiri, S. Pi., yang telah membantu dan memberikan informasi tentang budidaya lobster pasir selama di KJA.
9. Semua staf dan teknisi di Balai Budidaya Laut Lombok yang telah membimbing dan membantu kami selama pelaksanaan PKL ini. Spesial untuk Bu Ir. Sunarty, Mbak Ekky Nindyananda, A.Md., dan Bang M. Rizal yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam kesehariaannya.
10. Teman-teman, Hendro Sudarsono dan Nadiva Fuadiyah yang selama ini selalu berada di sampingku, menemani dan membantu selama PKL di Balai Budidaya Laut Lombok.
11. Sahabat-sahabatku, Rachma Woro Anggarani, Muhammad Rifqy Yudias, Muhammad Yusuf, Nova Ariesma, semua teman-teman Budidaya Perairan 2006 dan semua pihak yang selalu memberi semangat dan membantu penulis dalam pelaksaan maupun penyelesaian Laporan Kerja Lapang ini.

Surabaya, Mei 2010

Penulis